

**IMPLEMENTASI *INTERPROFESSIONAL EDUCATION*:
SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:
Nabila Azahara Putri
NIM: 1910313049

Dosen Pembimbing:
dr. Laila Isona, M.Sc
dr. Ilmiawati, Ph.D

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2023

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF INTERPROFESSIONAL EDUCATION: A SYSTEMATIC REVIEW

By

**Nabila Azahara Putri, Laila Isona, Ilmiawati, Mustafa Noer, Yuniar
Lestari, Aswiyanti Asri**

WHO has firmly set Interprofessional Education (IPE) on the global health agenda, and recognized it as an essential component of every health professional's education. Students of health education profession institutions in Asia have a positive attitude towards IPE and are ready to implement IPE. However, data available regarding the enabling and challenging factors of IPE implementation is still lacking. This review was conducted to identify enabling and challenging factors of the IPE implementation method for students of health education institutions in Asia.

This research was a systematic review conducted in six databases, Biomedcentral, EBSCO, Google Scholar, PubMed, ProQuest, and ScienceDirect published in English from 2018 to 2022. Studies were selected based on inclusion and exclusion criteria. A total of 8.919 studies were found in the initial search. A total of six identified primary studies were selected using the PRISMA method.

Three of the six studies have implemented IPE in their curriculum. Three other studies were in the preparation stage to implement IPE. Various implementation methods as well as enabling and challenging factors were identified.

IPE implementation methods for students of health education profession institutions in Asia were found to be in the form of community-based programs, work-integrated learning experiences, and simulation-based education. Enabling factors identified includes leadership, centralized curriculum and coordination, and planning. The challenging factors identified includes leadership, attitudes, culture and stereotypes, and the unstandardized IPE concept. Leadership identified as the main enabling and challenging factor in the implementation of IPE in Asia.

Keywords: *Interprofessional Education, Enabling, Challenging, Asia, Undergraduate*

ABSTRAK

IMPLEMENTASI *INTERPROFESSIONAL EDUCATION*: SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS

Oleh

**Nabila Azahara Putri, Laila Isona, Ilmiawati, Mustafa Noer, Yuniar
Lestari, Aswiyanti Asri**

WHO dengan tegas menetapkan *Interprofessional Education* (IPE) dalam agenda kesehatan global, yang diakui sebagai komponen penting dari setiap pendidikan profesional kesehatan. Mahasiswa institusi pendidikan tenaga kesehatan di Asia telah memiliki pandangan positif dan siap untuk mengimplementasikan IPE. Namun, data mengenai faktor pendukung dan penghambat implementasi IPE masih kurang. Tinjauan ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat metode implementasi IPE pada mahasiswa institusi pendidikan kesehatan di Asia.

Penelitian ini merupakan tinjauan sistematis yang dilakukan di enam pangkalan data, yaitu *Biomedcentral*, EBSCO, *Google Scholar*, PubMed, *ProQuest*, dan *ScienceDirect* yang dipublikasi menggunakan Bahasa Inggris pada tahun 2018-2022. Penelitian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Sebanyak 8.919 penelitian ditemukan pada pencarian awal. Sejumlah enam penelitian primer yang teridentifikasi diseleksi menggunakan metode PRISMA.

Tiga dari enam penelitian telah mengimplementasikan IPE dalam kurikulumnya. Tiga penelitian lain sedang berada pada tahap persiapan untuk mengimplementasikan IPE. Berbagai macam metode implementasi serta faktor pendukung dan penghambat diidentifikasi.

Metode implementasi IPE di mahasiswa institusi kesehatan di Asia ditemukan berupa program berbasis masyarakat, *work-integrated learning experience*, dan *simulation-based education*. Faktor pendukung yang diidentifikasi antara lain kepemimpinan, kurikulum dan koordinasi terpusat, dan perencanaan. Faktor penghambat yang diidentifikasi antara lain kepemimpinan, sikap, budaya dan stereotipe, dan konsep IPE yang belum terstandarisasi. Faktor kepemimpinan diidentifikasi sebagai faktor pendukung dan penghambat utama dalam implementasi IPE di Asia.

Kata kunci: Pendidikan Interprofesi, Pendukung, Penghambat, Asia, Mahasiswa